

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan (Sahir, 2022).

Metode Penelitian Kuantitatif adalah Penelitian yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Andi Fitriani Djollong, 2014).

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji mengumpulkan, mengolah, menyusun data, dan mengklarifikasikan data kemudian dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukanlah penarikan sebuah kesimpulan. Semua konsep yang dimiliki varian dan menjadi objek pengamatan oleh peneliti disebut variabel (Muhyi & Dkk, 2018). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel Tunggal yaitu variabel bebas atau Tunggal yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa.

1. Potensi apa sajakah yang dimiliki Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yaitu sebagai berikut :
 - a. Wisata Kolam Rekreasi
 - Panorama sumber mata air alami pegunungan
 - b. Wisata Kuliner
 - Makanan khas pecel wader
 - Makanan khas pecel krokot
 - c. Wisata Kolam Terapi
 - Jenis Rawatan
 - Jenis Terapi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi potensi Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yaitu sebagai berikut :
 1. Faktor Fisis
 - Bentuk lahan
 - Sumber air
 2. Faktor Non Fisis
 - Masyarakat
 - Pengelola
 - Peluang ekonomi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek kejadian atau transaksi dimana kita tertarik untuk mendalami atau mempelajarinya menjadi objek penelitian. (Syahrudin & Salim, 2012). Demikian, populasi merupakan keseluruhan dari elemen yang terkumpul yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdapat populasi wilayah, populasi penduduk, dan populasi pengunjung.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama	Populasi
1	Masyarakat	482KK
2	Pengelola	1 Orang
3	Pengunjung Wisata	1.300 Orang
Jumlah		1.783 Orang

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Observasi 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik, populasi juga dimiliki oleh sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan beberapa teknik diantaranya teknik *Simple Random Sampling*, *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*.

1. *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari suatu populasi yang diambil secara acak. Cara menggunakan teknik ini maka telah ditentukan secara acak sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 3% dari setiap jumlah total KK/Kepala Keluarga di dukuh Brintik Desa Malangjiwan.

2. *Purposive Sampling*

Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara *Purposive Sampling* atau menentukan secara sengaja oleh peneliti karena alasan tertentu. Sampel yang diambil dengan cara *Purposive Sampling* adalah Pengelola Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik.

3. *Accidental Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu sampel diambil dari siapa saja pengunjung yang berkunjung di Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik, Sampel ini diambil 2% dari jumlah total kunjungan 1300 orang/akhir pekan menjadi 26 orang pengunjung/akhir pekan, Sampel tersebut tertuang pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama	Populasi	Teknik Sampel	Persentase	Sampel
1	Masyarakat Desa Malangjiwan	482/KK (Kepala Keluarga)	<i>Random Sampling</i>	3%	15 KK (Kepala Keluarga)
2	Pengelola Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 Orang
3	Pengunjung Mata Air Umbul Brintik	1300 orang/Akhir pekan	<i>Accidental Sampling</i>	2%	26 Orang
Jumlah					42 Orang

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan 5 teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Observasi Lapangan

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi ini dapat berupa mencatat berbagai kejadian/fenomena disuatu lapangan dengan mencatatnya secara sistematis, objektif, logis, dan rasional terhadap suatu fenomena secara actual. Data yang diobservasikan berupa gambaran tentang sikap, tindakan/perilaku, dan interaksi antar manusia.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.4.3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner disebut pula angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi, Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait

dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden, peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik. Sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi terkait dengan masalah penelitiannya. Kuesioner ini diberikan kepada masyarakat di Desa Malangjiwan.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan membaca dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, artikel dan mempelajarinya sebagai sumber data untuk referensi dalam melakukan penelitian.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen seperti dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen tidak tertulis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memudahkan ketika mengolah dan menyusun secara sistematis. Maka penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya :

3.5.1 Pedoman Observasi

Peneliti diharuskan untuk melihat langsung ke lapangan yang akan diteliti sebagai awal menemukan sebuah permasalahan yang terjadi di lapangan tersebut. Maka peneliti menggunakan pedoman observasi yang berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Objek yang akan diteliti yaitu potensi mata air umbul brintik Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Lokasi penelitian
 - 1. Desa :
 - 2. Kecamatan :
 - 3. Kabupaten :
 - 4. Provinsi :
 - 5. Letak Astronomis :
 - 6. Luas Daerah Penelitian :
- b. Batas Wilayah
 - 1. Sebelah barat :
 - 2. Sebelah timur :
 - 3. Sebelah utara :
 - 4. Sebelah selatan :
- c. Fisiografi
 - 1. Elevasi : mdpl
 - 2. Kemiringan : mdpl
 - 3. Morfologi (Dataran, Bukit, Pengunungan) :

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara yaitu pedoman untuk memperoleh data dengan sistem menunjukkan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini kemudian narasumber tersebut dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan kepada peneliti sesuai kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada Pengelola BUMDes Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara :

- 1) Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pengelola Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik ?
- 2) Berapa jumlah Sumber Daya Manusia yang menjadi pengelola Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik ?
- 3) Bagaimana struktur pengelola Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik ?

3.5.3 Pedoman Kuesioner (Angket)

Kuesioner ini bertujuan untuk meminta pendapat terhadap masyarakat, pengunjung, dan pengelola dengan memperoleh data yang cepat. Isi kuesioner ini diharapkan tidak terjadi ambigu supaya dalam pengisian kuesioner ini cepat dapat dimengerti dan informasi yang didapatkan tepat sasaran.

Kumpulan lembar pertanyaan yang diperlukan oleh peneliti untuk memunuhi keperluan peneliti agar terwujudnya masalah dari penelitian ini. Lembar kuesioner ini ditunjukkan kepada pengunjung di Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik dan Masyarakat Desa Malangjiwan. Contoh kuesioner mengenai Potensi Mata Air Umbul Brintik Menjadi Objek Pariwisata Di Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten sebagai berikut :

1. Dari manakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik ?

a. Media Cetak	c. Media Sosial
b. Media Elektronik	d. Keluarga/teman
2. Bersama siapakah Bapak/ibu mengunjungi Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik ?

a. Sendiri	c. Teman
b. Keluarga	d. Pasangan
3. Menurut bapak/ibu apakah objek wisata mata air umbul brintik yang ada di Desa Malangjiwan dapat menarik pengunjung?

a. Menarik	c. Kurang menarik
b. Sangat Menarik	d. Tidak menarik (dengan alasan.....)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses menyusun, mengategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di maksud. Tanpa ada susunan data tersebut akan terjadi masalah pada penelitian, tesis, artikel maupun yang sederajat yang akan di bahas. Dari susunan data tersebut kemudian akan didapat beberapa tafsiran atau interpretasi yang

memiliki arti untuk memberikan makna kepada analisis, penjelasan pola atau kategori tadi dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran, untuk kebenarannya sendiri masih harus dinilai dan diuji oleh orang lain.(Sutriani & Octaviani, 2019).

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah di kumpulkan di lapangan, sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi atau memeriksa data yang sudah diperoleh di lapangan
- b. Menyusun dan mengelompokan data yang sejenis
- c. Mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi bentuk angka untuk ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana, analisis sapta pesona, teknik analisis SWOT dan Analisis 5W + 1H dan analisis lokasi.

1. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana menggunakan persentase (%) dengan rumus $x 100$. Adapun rumus yang digunakan penulis dalam melakukan teknik analisis data sebagai berikut:

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah total responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0 %	= Tidak ada sama sekali
1 % - 24 %	= Sebagian kecil
25– 49 %	= Kurang dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
51 % - 74 %	= Lebih dari setengahnya

- 76 % = Sebagian besar
 76 % - 99 % = Sebagai besar
 100 % = Seluruhnya

2. Teknik Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi dan memonitor kajian pariwisata baik secara eksternal ataupun internal. Analisis SWOT juga merupakan salah satu metode analisis dalam mengevaluasi suatu permasalahan, proyek yang didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal, yang terdiri dari *strength*, *weakness*, *opportunities* dan *threats*. (Nurjannah, 2020). Ketika Menganalisis suatu permasalahan dengan analisis SWOT, maka diperlukan adanya matriks SWOT untuk mempermudah dalam pengambilan data. Matriks SWOT merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyusun strategi pengembangan suatu objek wisata. Matriks SWOT dalam penelitian ini dapat menggambarkan suatu peluang dan ancaman dalam suatu objek wisata sehingga hal ini dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Analisis SWOT terdiri dari empat faktor diantaranya adalah :

- a. Kekuatan (*Strenght*) merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam suatu organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi proyek konsep bisnis itu sendiri. Hal ini berupa kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan maka pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dipasar
- b. Kelemahan (*Weakness*) merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam suatu organisasi, proyek atau komponen bisnis yang ada, kelemahan yang dianalisis, merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi proyek yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan.
- c. Peluang (*Opportunities*) Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi, kondisi yang terjadi ini merupakan peluang dari luar organisasi itu sendiri.

- d. Ancaman (*threats*) Merupakan kondisi yang dapat mengancam keberadaan suatu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Tabel 3.3
Teknik Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strength-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
Peluang (<i>Opportunities-O</i>)	Strategi SO (Menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang)	Strategi WO (Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang)
Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST (Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman)	Strategi WT (Meminimalkan W untuk menghindari ancaman)

Sumber : Hasil Studi Pustaka, 2024.

3. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona pariwisata bertujuan untuk mengkaji suatu objek pariwisata. Sapta pesona merupakan kondisi di suatu daerah tujuan wisata yang harus ada dan diwujudkan untuk dapat menarik minat wisatawan. Sapta pesona pariwisata memiliki tujuan agar dapat meningkatkan kesadaran seluruh masyarakat baik itu pemerintah maupun masyarakat sapta pesona pariwisata terdiri dari tujuh unsur diantaranya aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Ketujuh unsur ini perlu untuk dianalisis pada penelitian yang akan dilakukan.

4. Analisis 5W + 1H

Geografi adalah ilmu tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayah dan lingkungan dalam konteks keruangan (Seminar Lokal IGI 1998 dalam (Murtianto, 2008). Untuk bisa mengkaji, mengamati serta menganalisis fenomena yang terjadi, maka bisa menggunakan analisis geografi yang dapat menjawab dengan pertanyaan-pertanyaan 5W + 1H sebagai berikut :

- a. *What* (apa)
- b. *Where* (dimana)

- c. *Who* (siapa)
- d. *Why* (mengapa)
- e. *When* (kapan)
- f. *How* (bagaimana)

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara rapih dan sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- A. Perencanaan
 - 1. Penyusunan kegiatan penelitian
 - 2. Perizinan penelitian di daerah penelitian
- B. Persiapan
 - 1. Pembuatan instrument penelitian
 - 2. Uji coba intsrumen penelitian
- C. Pelaksanaan
 - 1. Pengumpulan data
 - 2. Pengolahan data
 - 3. Menganalisis data
- D. Laporan
 - 1. Penyusunan laporan penelitian
 - 2. Pembuatan laporan penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan, lebih jelasnya mengenai kegiatan penelitian tersaji secara rinci pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2023	2024					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Studi Literatur							
4	Penyusunan Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Pembuatan Instrumen							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Komprehensif							
11	Sidang Skripsi							
12	Penyerahan Naskah Skripsi							

Sumber : *Pengolahan Data, 2024*

Tempat Penelitian ini rencananya dilaksanakakan di Area Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik tepatnya di Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten dengan penelitiannya berpusat pada area Mata air Umbul Brintik, dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : *Google Earth Pro, 2024*

Gambar 3.1
Lokasi Penelitian Mata Air Umbul Brintik (Google Earth)